

**PENGGUNAAN KANDOUSHI YANG MENYATAKAN PERASAAN
DILIHAT DARI POWER DAN SOLIDARITY**

Rahmi Dwi Wulandari¹, Syahrial², Diana Kartika³

¹²³Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
E-mail: rahmi.dwulandari02@gmail.com¹, syahrial_bunghatta@yahoo.co.id²,
dianakartika@bunghatta.ac.id³.

ABSTRAK

Kandoushi adalah salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang yang termasuk *jiritsugo* (kata yang berdiri sendiri) tidak bisa menjadi keterangan, tidak bisa menjadi subjek, tidak bisa berubah bentuk dan tidak bisa menjadi kata penghubung. Tetapi, kelas kata ini dapat menjadi sebuah *bunsetsu* atau kalimat dengan sendirinya walau tanpa bantuan kelas kata lain (Sudjianto dan Dahidi, 2014: 169). Masyarakat Jepang memiliki ciri khas yang unik dalam mengutarakan apa yang dirasakannya melalui gerakan anggota tubuh, ekspresi wajah, hingga pengucapan kata secara lisan yang intonasinya diubah untuk menunjukkan perasaan yang dirasakan oleh pembicara. *Kandoushi* adalah menyatakan ungkapan perasaan, jawaban, persalaman, dan panggilan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari Anime Jepang. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah studi kepustakaan dengan mengumpulkan sumber data dari Anime Jepang, kemudian mencatat data dan menganalisis dengan menggunakan teknik BUL. Teknik penganalisaan yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik BUL, metode yang digunakan dalam menemukan kaidah dalam tahap analisis data yaitu metode padan. Dalam skripsi ini penulis membahas *kandoushi* yang berhubungan dengan perasaan dan bagaimana penggunaannya pada teori *power and solidarity* di Anime *Meitantei Conan* karya Aoyama Goshō.

Hasil penelitian ditemukan bahwa tidak semua *kandoushi* yang dapat digunakan untuk menyatakan perasaan. Terdapat *kandoushi* yang menyatakan perasaan, yaitu perasaan gembira, terkejut, heran, marah, kesal, curiga, dan bingung. Yang mempengaruhi munculnya *kandoushi* adalah berdasarkan konteks atau situasi tuturan.

Kata kunci: *kandoushi*, perasaan, *power and solidarity*